

Ibadah Pendalaman Alkitab Malang, 29 November 2018 (Kamis Sore)

Siaran Tunda dari Ibadah Kunjungan di Palopo

Tema: Kuasa Nama Yesus.

Matius 1:21-23

1:21 Ia akan melahirkan anak laki-laki dan engkau akan menamakan Dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka."

1:22 Hal itu terjadi supaya genaplah yang difirmankan Tuhan oleh nabi:

1:23 "Sesungguhnya, anak dara itu akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, dan mereka akan menamakan Dia Imanuel" --yang berarti: Allah menyertai kita.

Yesus lahir ke dunia dengan dua nama:

1. Yesus = Juru Selamat.

Kuasa nama Yesus untuk menyelamatkan manusia berdosa sehingga tidak dihukum dan binasa.

Efesus 1:13

1:13 Di dalam Dia kamu juga--karena kamu telah mendengar firman kebenaran, yaitu Injil keselamatanmu--di dalam Dia kamu juga, ketika kamu percaya, dimeteraikan dengan Roh Kudus, yang dijanjikan-Nya itu.

Amsal 25:25

25:25 Seperti air sejuk bagi jiwa yang dahaga, demikianlah kabar baik dari negeri yang jauh.

Kita menerima keselamatan lewat firman Penjinjilan/ Injil keselamatan/ Kabar Baik, yaitu Injil yang memberitakan tentang kedatangan Yesus pertama kali ke dunia, mati di kayu salib untuk menyelamatkan manusia berdosa. Ini disebut kegerakan Roh Kudus hujan awal.

Kisah Rasul 1:8

1:8 Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi."

Arahnya dari Yerusalem, ke Yudea, ke Samaria, negara-negara barat, sampai ke ujung bumi.

Firman penginjilan untuk menambah kuantitas tubuh Kristus.

Sasarannya adalah kehidupan yang belum percaya Yesus dan jiwa baru.

Bukti kita sudah diselamatkan adalah:

- a. Iman/ percaya Yesus sebagai satu-satunya Juru Selamat.

Efesus 1:13

1:13 Di dalam Dia kamu juga--karena kamu telah mendengar firman kebenaran, yaitu Injil keselamatanmu--di dalam Dia kamu juga, ketika kamu percaya, dimeteraikan dengan Roh Kudus, yang dijanjikan-Nya itu.

- b. Bertobat, mulai dari tidak ada dusta dan benci.

- c. Baptisan air.

Roma 6:4

6:4 Dengan demikian kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia oleh baptisan dalam kematian, supaya, sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru.

Kolose 2:12

2:12 karena dengan Dia kamu dikuburkan dalam baptisan, dan di dalam Dia kamu turut dibangkitkan juga oleh kepercayaanmu kepada kerja kuasa Allah, yang telah membangkitkan Dia dari orang mati.

Baptisan air menghasilkan hidup baru, hidup Sorgawi, yaitu baptisan Roh Kudus.

Matius 3:16

3:16 Sesudah dibaptis, Yesus segera keluar dari air dan pada waktu itu juga langit terbuka dan Ia melihat Roh Allah seperti burung merpati turun ke atas-Nya,

Kita bisa hidup benar dan menjadi senjata kebenaran, yaitu menjadi hamba Tuhan/ pelayan Tuhan yang beribadah melayani Tuhan dengan setia dan benar.

Mazmur 37:25-26

37:25 Dahulu aku muda, sekarang telah menjadi tua, tetapi tidak pernah kulihat orang benar ditinggalkan, atau anak cucunya meminta-minta roti;

37:26 tiap hari ia menaruh belas kasihan dan memberi pinjaman, dan anak cucunya menjadi berkat.

Hasilnya adalah selamat dan diberkati sampai anak cucu, dan menjadi berkat bagi orang lain.

2. Imanuel = Allah beserta kita.

Ada dua pengertian:

- a. Untuk masa sekarang, kita tidak terpisah dari Tuhan karena segala dosa-dosa sudah diakui dan diampuni oleh darah Yesus, sehingga doa dijawab Tuhan dan masalah selesai.

Yesaya 59:1-3

59:1 Sesungguhnya, tangan TUHAN tidak kurang panjang untuk menyelamatkan, dan pendengaran-Nya tidak kurang tajam untuk mendengar;

59:2 tetapi yang merupakan pemisah antara kamu dan Allahmu ialah segala kejahatanmu, dan yang membuat Dia menyembunyikan diri terhadap kamu, sehingga Ia tidak mendengar, ialah segala dosamu.

59:3 Sebab tanganmu cemar oleh darah dan jarimu oleh kejahatan; mulutmu mengucapkan dusta, lidahmu menyebut-nyebut kecurangan.

- b. Untuk masa depan, kita tidak terpisah lagi dengan Tuhan selama-lamanya.

Yohanes 14:1-3

14:1 "Janganlah gelisah hatimu; percayalah kepada Allah, percayalah juga kepada-Ku.

14:2 Di rumah Bapa-Ku banyak tempat tinggal. Jika tidak demikian, tentu Aku mengatakannya kepadamu. Sebab Aku pergi ke situ untuk menyediakan tempat bagimu.

14:3 Dan apabila Aku telah pergi ke situ dan telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempat-Ku, supaya di tempat di mana Aku berada, kamupun berada.

Yesus akan datang kembali kedua kali untuk menyucikan orang-orang yang sudah selamat, sampai sempurna. Jadi, kuasa nama Yesus (Immanuel) untuk menyempurnakan supaya tidak terpisah dengan Tuhan selama-lamanya.

2 Korintus 4:3-4

4:3 Jika Injil yang kami beritakan masih tertutup juga, maka ia tertutup untuk mereka, yang akan binasa,

4:4 yaitu orang-orang yang tidak percaya, yang pikirannya telah dibutakan oleh ilah zaman ini, sehingga mereka tidak melihat cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus, yang adalah gambaran Allah.

Ibrani 4:12

4:12 Sebab firman Allah hidup dan kuat dan lebih tajam dari pada pedang bermata dua manapun; ia menusuk amat dalam sampai memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum; ia sanggup membedakan pertimbangan dan pikiran hati kita.

Matius 25:6

25:6 Waktu tengah malam terdengarlah suara orang berseru: Mempelai datang! Songonglah dia!

Prosesnya adalah lewat menerima cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus/ firman pengajaran yang lebih tajam dari pedang bermata dua/ Kabar Mempelai, yaitu Injil yang memberitakan tentang kedatangan Yesus kedua kali untuk menyucikan kehidupan yang sudah selamat, sampai sempurna.

Wahyu 3:21

3:21 Barangsiapa menang, ia akan Kududukan bersama-sama dengan Aku di atas takhta-Ku, sebagaimana Akupun telah menang dan duduk bersama-sama dengan Bapa-Ku di atas takhta-Nya.

Sampai kita duduk bersanding dengan Yesus di takhta Sorga selama-lamanya.

Ini disebut kegerakan Roh Kudus hujan akhir untuk menambah kualitas tubuh Kristus.

Sasarannya adalah orang yang sudah percaya Yesus.

Arahnya adalah dari timur ke barat, Samaria, Yudea, Yerusalem, sampai ke Yerusalem Baru.

Matius 24:27

24:27 Sebab sama seperti kilat memancar dari sebelah timur dan melontarkan cahayanya sampai ke barat, demikian pulalah kelak kedatangan Anak Manusia.

Jika bangsa Israel sudah menerima Kabar Mempelai, maka secepat kilat akan terbentuk tubuh Kristus yang sempurna, dan Yesus datang kembali kedua kali.

Lukas 17:20-24

17:20 Atas pertanyaan orang-orang Farisi, apabila Kerajaan Allah akan datang, Yesus menjawab, kata-Nya: "Kerajaan Allah datang tanpa tanda-tanda lahiriah,

17:21 juga orang tidak dapat mengatakan: Lihat, ia ada di sini atau ia ada di sana! Sebab sesungguhnya Kerajaan Allah ada di antara kamu."

17:22 Dan Ia berkata kepada murid-murid-Nya: "Akan datang waktunya kamu ingin melihat satu dari pada hari-hari Anak Manusia itu dan kamu tidak akan melihatnya.

17:23 Dan orang akan berkata kepadamu: Lihat, ia ada di sana; lihat, ia ada di sini! Jangan kamu pergi ke situ, jangan kamu ikut.

17:24 Sebab sama seperti kilat memancar dari ujung langit yang satu ke ujung langit yang lain, demikian pulalah halnya Anak Manusia pada hari kedatangan-Nya.

Tanda utama kedatangan Yesus kedua kali adalah kilat, kegerakan Roh Kudus hujan akhir, kegerakan Kabar Mempelai, bukan tanda-tanda jasmani.

Ibadah pelayanan harus mengutamakan firman pengajaran yang benar sehingga terjadi mujizat rohani, yaitu penyucian dan keubahan hidup.

Tanda firman pengajaran yang benar adalah tertulis dalam Alkitab, diilhamkan/ diwahyukan/ dibukakan rahasianya lewat ayat menerangkan ayat dalam Alkitab, serta berani menyatakan nikah yang benar.

Sikap terhadap Kabar Mempelai/ kilat:

1. Sikap negatif adalah keras hati sehingga menolak Kabar Mempelai karena mempertahankan dosa-dosa sampai puncaknya dosa, yaitu dosa makan-minum dan kawin-mengawinkan.

Contoh:

- o Herodes memenjarakan dan memenggal kepala Yohanes Pembaptis = tidak lahir baru.
- o Imam-imam kepala dan ahli Taurat menghasut orang banyak sehingga memilih Barabas daripada Yesus.

2. Sikap positif adalah lemah lembut menerima Kabar Mempelai, mendengar dengan sungguh-sungguh sampai taat dengar-dengaran.

Contoh: Abraham taat dengar-dengaran sampai daging tidak bersuara.

Hasilnya adalah:

- o Kita hidup dalam kesucian, saling mengasihi sampai mengasihi musuh.

1 Petrus 1:22

1:22 Karena kamu telah menyucikan dirimu oleh ketaatan kepada kebenaran, sehingga kamu dapat mengamalkan kasih persaudaraan yang tulus ikhlas, hendaklah kamu bersungguh-sungguh saling mengasihi dengan segenap hatimu.

Kita diberi jubah indah untuk dipakai dalam pembangunan tubuh Kristus.

Efesus 4:11-12

4:11 Dan lalah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,

4:12 untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,

2 Timotius 1:6

1:6 Karena itulah kuperingatkan engkau untuk mengobarkan karunia Allah yang ada padamu oleh penumpangan tanganku atasmu.

Sikap kita adalah setia dan berkobar-kobar sampai garis akhir.

- o Keubahan hidup.

1 Petrus 1:23

1:23 Karena kamu telah dilahirkan kembali bukan dari benih yang fana, tetapi dari benih yang tidak fana, oleh firman Allah, yang hidup dan yang kekal.

Kabar Mempelai mengubah kita dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus.

Lukas 7:36-38

7:36 Seorang Farisi mengundang Yesus untuk datang makan di rumahnya. Yesus datang ke rumah orang Farisi itu, lalu duduk makan.

7:37 Di kota itu ada seorang perempuan yang terkenal sebagai seorang berdosa. Ketika perempuan itu mendengar, bahwa Yesus sedang makan di rumah orang Farisi itu, datanglah ia membawa sebuah buli-buli pualam berisi minyak wangi.

7:38 Sambil menangis ia pergi berdiri di belakang Yesus dekat kaki-Nya, lalu membasahi kaki-Nya itu dengan air matanya dan menyekanya dengan rambutnya, kemudian ia mencium kaki-Nya dan meminyakinya dengan minyak wangi itu.

Contohnya adalah perempuan berdosa dari busuk menjadi harum karena mau menerima Kabar Mempelai.

Manusia daging hanya bagaikan buli-buli tanah liat, rapuh, gampang berbuat dosa, hancur, dan binasa. Jika diisi yang hebat dari dunia, maka akan menjadi seperti buli-buli pualam yang berharga di hadapan manusia. Tetapi tetap keras hati dan rapuh.

Cara Tuhan menolong adalah lewat mendengar tentang Yesus yang makan, artinya mendengar dan dengar-dengaran pada makanan keras/ firman pengajaran/ Kabar Mempelai, yang menunjuk dosa-dosa yang tersembunyi. Sehingga kita bisa menangis, menyesali dosa-dosa, mengaku dosa-dosa. Rambut menunjuk pada kebanggaan, juga dosa-dosa yang licin, serta kemunafikan.

Maka yang busuk menjadi harum. Kita mengalami minyak urapan Roh Kudus, sama dengan kuasa nama Yesus.

Kidung Agung 1:3

1:3 harum bau minyakmu, bagaikan minyak yang tercurah namamu, oleh sebab itu gadis-gadis cinta kepadamu!

Hasilnya:

- Minyak urapan Roh Kudus membakar bangsa Kafir (yang bagaikan anjing dan babi) supaya berbau harum.

Roma 15:16

15:16 yaitu bahwa aku boleh menjadi pelayan Kristus Yesus bagi bangsa-bangsa bukan Yahudi dalam pelayanan pemberitaan Injil Allah, supaya bangsa-bangsa bukan Yahudi dapat diterima oleh Allah sebagai persembahan yang berkenan kepada-Nya, yang disucikan oleh Roh Kudus.

Segala letih lesu dan beban berat dibakar, sehingga yang ada hanya damai sejahtera, semua enak dan ringan.

- Berbau harum = dipakai menjadi saksi.

2 Korintus 2:14

2:14 Tetapi syukur bagi Allah, yang dalam Kristus selalu membawa kami di jalan kemenangan-Nya. Dengan perantaraan kami Ia menyebarkan keharuman pengenalan akan Dia di mana-mana.

- Minyak urapan Roh Kudus menolong kita menyembah Tuhan dengan keluhan yang tak terucapkan. Kita bisa hancur hati dan berbahasa roh.

Roma 8:26-28

8:26 Demikian juga Roh membantu kita dalam kelemahan kita; sebab kita tidak tahu, bagaimana sebenarnya harus berdoa; tetapi Roh sendiri berdoa untuk kita kepada Allah dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan.

8:27 Dan Allah yang menyelidiki hati nurani, mengetahui maksud Roh itu, yaitu bahwa Ia, sesuai dengan kehendak Allah, berdoa untuk orang-orang kudus.

8:28 Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah.

Maka Roh Kudus bekerja untuk menjadikan semua yang gagal menjadi berhasil, yang buruk menjadi baik, yang busuk menjadi harum, yang mustahil menjadi tidak mustahil. Semua selesai pada waktunya.

Tuhan memberkati.